

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan, berguna, dan handal bagi para investor, pemegang saham, dan para pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu bisnis, serta prospek masa depan yang berguna dalam pembuatan keputusan (Binh, 2012). Pengungkapan merupakan bagian penting dalam laporan keuangan yang berperan menyediakan informasi-informasi penting tersebut (Alhazaimeh, Palaniappan & Almsafir, 2014).

Pengungkapan informasi terdiri dari dua jenis pengelompokkan, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib adalah pengungkapan yang diwajibkan ada dalam laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan atau peraturan yang berlaku (Penmann, 1988). Peraturan mengenai pengungkapan dalam laporan keuangan di Indonesia didasarkan pada peraturan nomor VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan peraturan nomor VIII.G.2 tentang laporan tahunan. Peraturan tersebut diperkuat dengan keputusan ketua Bapepam nomor Kep-17/PM/1995, yang selanjutnya diubah melalui keputusan ketua Bapepam nomor Kep-38/PM/1996 yang berlaku bagi semua perusahaan yang telah melakukan penawaran umum dan perusahaan publik. Peraturan tersebut diperbaharui dengan surat edaran ketua Bapepam no. SE-02/PM/2002

yang mengatur tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik untuk setiap jenis industri.

Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan informasi oleh perusahaan melebihi standar yang diwajibkan. Informasi dalam pengungkapan sukarela disajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang tidak disediakan secara lengkap dalam pengungkapan wajib (Binh, 2012).

Ghasempour dan Yusof (2014) berpendapat bahwa pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh banyak perusahaan yang terdaftar di bursa efek merupakan tambahan pengungkapan informasi dasar dalam laporan keuangan, yang mencerminkan realita ekonomi perusahaan secara transparan. Al-Janadi, Rahman, dan Omar (2013) berpendapat bahwa pengungkapan informasi yang memadai diperlukan untuk menilai peluang dan risiko dari suatu investasi dengan tepat. Pengungkapan yang luas dan berkualitas membantu menaikkan kepercayaan investor dan menambah efisiensi dalam pasar modal (Caruana, 2003).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan sukarela. Penelitian ini diteliti dengan menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini disusun dan diberi judul **“Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Dewan terhadap Pengungkapan Sukarela pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan ukuran auditor sebagai variabel kontrol adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela?
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela?
5. Apakah *growth opportunity* berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela?
6. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela?
7. Apakah komisaris independen berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela?

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian dengan menggunakan ukuran auditor sebagai variabel kontrol memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela.
2. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela.
3. Mengetahui apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela.
4. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela.
5. Mengetahui apakah *growth opportunity* berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela.
6. Mengetahui apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela.
7. Mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada perusahaan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan sukarela.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada investor yang berhubungan dengan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan pengungkapan sukarela dan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi.

#### **BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan skripsi, model penelitian yang dikembangkan, dan perumusan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang diuji dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang diperlukan, serta metode analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan. Hasil uji tersebut terdiri atas analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji *chow*, hasil uji *hausman*, hasil uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan uji *goodness of fit model* beserta penjelasan atas hasil-hasil yang diuji.

### BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk menunjang penelitian selanjutnya.